

IDENTIFIKASI HAMBATAN STRUKTURAL DAN KULTURAL MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR

Muhammad Nur Wangid dan Sugiyanto
Universitas Negeri Yogyakarta
Email: m_nurwangid@uny.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dialami mahasiswa FIP UNY dalam penyusunan tugas akhir skripsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Sampel penelitian ada 82 mahasiswa, dengan teknik proporsional random sampling. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi (1) kurang memiliki pengetahuan tentang metodologi penulisan skripsi; (2) kebingungan dalam mengembangkan teori pendukung skripsi dan sering mengalami gangguan emosional dalam penyusunan skripsi (3) kurang memiliki kemampuan dalam tulis menulis karya ilmiah (4) kesulitan dalam penyusunan pembahasan hasil penelitian (5) kurangnya buku-buku/referensi/literatur yang terkait permasalahan penelitian (6) kesulitan dalam analisis data penelitian dan menginterpretasikannya (7) kurang memiliki motivasi dalam menyusun skripsi (8) kesulitan dalam mencari hasil penelitian yang relevan (9) kesulitan menemukan permasalahan yang ada (10) dosen terlalu sibuk dengan aktifitas di luar (11) membantu orang tua dan terakhir (12) kesulitan dalam menyusun/memahami kajian pustaka. Permasalahan tersebut lebih dominan disebabkan dari faktor internal dibandingkan faktor eksternal. Faktor internal yang dominan berupa pengetahuan dan cara menyusun skripsi, sedangkan faktor eksternal melibatkan dosen pembimbing.

Kata kunci: permasalahan, skripsi

Abstrak

The objective of this study is to identify the problems faced by students of Educational Sciences Faculty of Yogyakarta State University in finishing the bachelor's thesis. This study uses quantitative approach with survey research design. The samples of this study were 82 students who are selected using the technique of proportional random sampling. The data of this study were collected using questionnaire. The results show that the problems faced by students in doing their bachelor's thesis were (1) lack of knowledge on the methods of thesis writing, (2) confusion in developing the supporting theories and emotional disruptions during the thesis writing (3) lack of abilities in making scientific writing, (4) difficulties in writing the discussion of the research findings (5) the limited numbers of books/references/literatures that are relevant to the research problem, (6) complexities in analyzing the research data and interpreting the results, (7) lack of motivation in writing the thesis, (8) difficulties in finding the relevant studies, (9) complexity in finding the problems, (10) lecturers as the thesis supervisors are too busy with their own activities (11) students' business in helping their parents, and (12) difficulties in arranging or understanding the literature review. Those problems are dominantly caused by internal factors rather than the external ones. The internal factors include the knowledge and the procedures in writing a bachelor thesis while the external one involves the thesis supervisors.

Key words: problems, bachelor's thesis

PENDAHULUAN

Animo calon mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) setiap tahun mengalami peningkatan secara cukup signifikan, sehingga seleksinya sangat kompetitif. Pada umumnya mereka termotivasi masuk UNY karena adanya dorongan untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas dengan harapan kemudahan memperoleh pekerjaan setelah lulus. Demikian pula, UNY menyambut harapan dari masyarakat tersebut, sebagai suatu lembaga pendidikan, dengan selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan tinggi. Salah satu usaha yang dilakukan adalah mendorong mahasiswa agar dapat menyelesaikan studinya dengan hasil yang memuaskan dan dalam waktu yang tepat. Berbagai upaya dilakukan agar mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat waktu, antara lain melalui program percepatan studi. Dalam program kegiatan ini mahasiswa ketika mereka menempuh mata kuliah Penelitian Pendidikan diwajibkan setelah selesai perkuliahan tersebut harus sudah menghasilkan proposal penelitian. Demikian pula, mereka yang telah menempuh mata kuliah Penelitian Pendidikan tetapi belum memiliki proposal, maka akan didorong untuk mengajukan judul skripsi dan ditindaklanjuti dengan segera menyusun proposal penelitian. Namun sayang harapan cepat menyelesaikan studi dengan hasil yang memuaskan tersebut belum semua mahasiswa dapat memenuhinya. Salah satu penyebab umum yang diajukan adalah terhambatnya penyelesaian penulisan skripsi.

Penyusunan skripsi merupakan salah karya ilmiah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa S1 UNY untuk memperoleh gelar sarjana. Melalui skripsi, mahasiswa melakukan kegiatan penelitian untuk memecahkan persoalan penelitian. Mahasiswa yang diperbolehkan menempuh skripsi jika telah menempuh 110 SKS dengan indeks Prestasi Kumulatif 2,00

tanpa nilai E dan telah mendapat rekomendasi dari Penasehat Akademik (Pedoman Akademik, 2007). Penyusunan tugas akhir skripsi harus telah selesai disusun mahasiswa paling lambat akhir semester 7 dan penyusunan skripsi paling lambat 1 tahun. Dengan demikian, lama studi mahasiswa idealnya adalah 7-8 semester atau 3,5 tahun sampai 4 tahun.

Namun kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mampu memenuhi standar tersebut. Ada sebagian mahasiswa yang menyelesaikan studinya melebihi dari waktu 4 tahun bahkan ada diantaranya telah menempuh semester 12 atau lebih. Data kelulusan mahasiswa FIP jenjang S1 pada semester gasal 2009/2010 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa masih ada sebagian mahasiswa yang menyelesaikan waktu studi lebih dari 4 tahun sebanyak 72,4%; lebih dari 5 tahun sebanyak 22,16%; lebih dari 6 tahun sebanyak 10,27%. Data tersebut menunjukkan suatu jumlah yang tidak bisa diabaikan. Lamanya waktu studi terutama dialami mahasiswa pada saat menyelesaikan tugas akhir skripsi. Hal ini bisa dilihat dari catatan dan penjelasan beberapa penasehat akademik yang menunjukkan bahwa setelah mahasiswa mampu menyelesaikan mata kuliah teori pada semester enam (hanya tiga tahun) maka ada kecenderungan mahasiswa kemudian pada waktu konsultasi hanya menempuh/menuliskan satu mata kuliah pada kartu rencana studi yaitu skripsi sampai lebih dari dua kali. Hal demikian nampaknya terjadi pada semua jurusan/program studi. Dengan demikian, penulisan skripsi menjadi satu matakuliah yang paling lama dilakoni oleh mahasiswa. Dengan lain kata, pada waktu mahasiswa menempuh atau mengerjakan skripsi tidak semua bisa lancar, artinya ada berbagai hambatan dalam menyelesaikan skripsi tersebut. Konfirmasi terhadap beberapa mahasiswa menyatakan bahwa mereka mengalami hambatan dan

Tabel 1. Jumlah lulusan jenjang S-1 berdasarkan program studi dan lama studi pada semester gasal 2009/2010

No	Proram Studi	Lama Studi (tahun)							Jml
		<4.00	4.01-4.50	4.51-5.00	5.01-5.50	5.51-6.00	6.01-6.50	6.51-7.00	
1	Administrasi Pendidikan	1	4	4	1	4	4	2	20
2	Pendidikan Luar Sekolah	-	4	7	1	0	0	1	13
3	Pendidikan Luar Biasa	24	11	24	3	2	1	1	66
4	Bimbingan dan Konseling	5	14	11	4	2	1	3	40
5	Teknologi Pendidikan	0	9	3	4	1	4	2	23
6	PGSD	21	1	1	0	0	0	0	23
Jumlah		51	43	50	13	9	10	9	185

Sumber: Subbag Akademik FIP

kesulitan dalam menyelesaikan skripsi karena berbagai penyebab. Permasalahan-permasalahan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada umumnya yang dituturkan mahasiswa berasal dari dalam (intern) mahasiswa sendiri dan banyak pula yang bersumber dari luar mahasiswa (ekstern). Suatu kondisi yang cukup kompleks sehingga memerlukan analisis yang tepat.

Pada saat mahasiswa sedang menyusun tugas akhir skripsi pada umumnya berada pada masa dewasa awal, yaitu usia sekitar 20 tahun. Salah satu ciri dari dewasa awal adalah melanjutkan dari ciri-ciri masa remaja akhir. Beberapa batasan seseorang memasuki masa dewasa awal meliputi : a) segi hukum : orang dewasa telah dapat dituntut bertanggungjawab atas perbuatannya, b) segi pendidikan : mencapai kemasakan kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil ajar atau latihan, c) segi biologis : pertumbuhan ukuran tubuh mencapai kekuatan maksimal serta siap berproduksi, d) segi psikologis : status keadaan dewasa telah mengalami kematangan (Rita Ika Izati, 2008: 155). Kondisi mahasiswa yang demikian kompleks juga

memiliki tugas perkembangan yang cukup rumit. Kompleksitas tugas perkembangan mengakibatkan munculnya banyak permasalahan yang dialami. Kompleksnya permasalahan yang timbul dan dialami pada masa dewasa awal disebabkan oleh berbagai faktor yang berhubungan dengan individu itu sendiri maupun dari faktor lingkungan (di luar mahasiswa) termasuk di dalamnya adalah masalah sosial, orangtua dan lain sebagainya, demikian Santrock (2002: 76) menjelaskan.

Kenyataan lain juga menunjukkan hasil pemantauan oleh dosen penasehat akademik bagi mahasiswa BK angkatan 2006 pada saat konsultasi Kartu Rencana Studi (KRS) juga menunjukkan sebagian mahasiswa BK baru dalam proses penyusunan proposal dan sebagian mahasiswa dalam proses pengambilan data penelitian. Hal ini dapat menggambarkan bahwa mahasiswa BK cukup terlambat dalam menyusun skripsi yang diduga mengalami permasalahan dalam penyusunannya.

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis di Perguruan Tinggi. Semua mahasiswa wajib

mengambil mata kuliah skripsi, karena skripsi digunakan sebagai prasyarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar akademisnya sebagai sarjana. Proses penulisan skripsi (Lipson, 2005:90) melalui *planning and prewriting; writing your best; good editing; presenting information visually*. Perencanaan dan persiapan sebelum menulis skripsi, hal ini berarti perlu pemilihan substansi/permasalahan skripsi yang dilanjutkan dengan penulisan proposal penelitian skripsi. Kemudian menulis/melaporkan hasil penelitian dengan sebaik-baiknya, dalam arti sesuai dengan tata aturan atau pedoman yang harus diikuti. Yang ditindaklanjuti dengan melakukan *editing* atas draft skripsi yang sudah disusun. Hal ini dilakukan untuk memastikan kebenaran dan ketepatan tulisan yang sudah dibuat (penyempurnaan). Dan terakhir, bahwa semua informasi harus disampaikan secara tertulis jelas (visual), lugas, dan informatif.

Mahasiswa yang sedang menulis skripsi diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan proses belajar yang ada dalam penyusunan skripsi. Proses belajar dalam skripsi berlangsung secara individual, kondisi tersebut berbeda ketika mahasiswa mengikuti mata kuliah lain yang umumnya dilakukan secara klasikal. Proses belajar secara individual menuntut mahasiswa untuk dapat mandiri dalam mencari pemecahan dari masalah-masalah yang dihadapinya. Adapun peran dosen pembimbing skripsi adalah membantu mahasiswa mengatasi kesulitan yang ditemui ketika menulis skripsi. Dari perspektif ini, maka kemampuan mengatur kegiatan belajar secara mandiri pada mahasiswa sangat dituntut untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Tanpa kemampuan tersebut mahasiswa tentu akan menghadapi banyak hambatan.

Suatu hambatan adalah sesuatu obyek, benda, kegiatan, atau situasi yang menyebabkan suatu halangan, menyebabkan kesulitan, gangguan atau suatu ketidak-

teraturan dalam rangka mencapai tujuan yang seharusnya (nyata). Dari perspektif ini maka suatu hambatan akan menimbulkan berbagai dampak lain yang semakin kompleks serta akhirnya membuat tujuan tidak dapat dicapai. Lipson (2005: 233) menjelaskan sumber-sumber problem penulisan akademis (thesis) pada prinsipnya ada dua yaitu dari internal (diri pribadi mahasiswa) dan yang kedua bersumber dari eksternal (berbagai hal yang ada di luar mahasiswa yang menyebabkan atau mengganggu penyelesaian penulisan tugas akademis). Faktor sumber internal meliputi pengetahuan tentang substansi penulisan, berbagai kondisi afektif yang mendukung atau kondusif, dan ketrampilan (psikomotorik) yang mendukung penyelesaian tugas sehingga semua itu menjadikan mahasiswa mampu mengerjakan skripsi bisa lebih efektif dan efisien. Sedangkan sumber-sumber problem dari luar (eksternal) yang dapat menjadi sumber problem penulisan skripsi antara lain berupa kondisi-kondisi lingkungan kampus, hubungan dengan pembimbing, hubungan dengan orang tua (dan berbagai hubungan sosial lainnya), ketersediaan sarana dan prasarana, serta berbagai kegiatan yang sering dilakukan oleh mahasiswa baik di kampus maupun diluar kampus.

Beberapa hasil penelitian terdahulu menjelaskan sebagai berikut. Penelitian tentang kendala penyelesaian tugas akhir skripsi di FPTK IKIP Yogyakarta yang dilakukan oleh Satunggalno dkk. (1996:37) menyimpulkan bahwa (1). Lama pembuatan skripsi dari setting masalah sampai penyusunan laporan skripsi memakan waktu rata-rata 8 bulan (2). Kesulitan yang dihadapi dari segi metodologi adalah dalam aspek setting masalah, penyusunan kajian teoritis dan penyusunan instrument sedangkan dalam segi substansi adalah dalam aspek mencari permasalahan, mencari hasil penelitian yang relevan dan menyusun instrumen (3). Tidak ada hambatan dalam proses bimbingan dengan dosen

pembimbing skripsinya (4). Upaya mahasiswa mengatasi kesulitan atau hambatan yang dihadapi dalam penulisan tugas akhir skripsinya, dengan jalan membaca hasil-hasil penelitian yang relevan, membaca literatur dan buku-buku penelitian di perpustakaan, belajar memasukkan data ke program komputer dan menginterpretasikannya.

Sementara itu, menurut penelitian Mujiyah dkk (2001) diperoleh bahwa kendala-kendala yang biasa dihadapi mahasiswa dalam menulis tugas akhir skripsi adalah kendala internal yang meliputi malas sebesar (40%), motivasi rendah sebesar (26,7%), takut bertemu dosen pembimbing sebesar (6,7%), sulit menyesuaikan diri dengan dosen pembimbing skripsi sebesar (6,7%). Kendala eksternal yang berasal dari dosen pembimbing skripsi meliputi sulit ditemui sebesar (36,7%), minimnya waktu bimbingan sebesar (23,3%), kurang koordinasi dan kesamaan persepsi antara pembimbing 1 dan pembimbing 2 sebesar (23,3%), kurang jelas memberi bimbingan sebesar (26,7%), dan dosen terlalu sibuk sebesar (13,3%). Kendala buku-buku sumber meliputi kurangnya buku-buku referensi yang fokus terhadap permasalahan penelitian sebesar (53,3%), referensi yang ada merupakan buku edisi lama sebesar (6,7%). Kendala fasilitas penunjang meliputi terbatasnya dana dengan materi skripsi, kendala penentuan judul atau permasalahan yang ada sebesar (13,3%), bingung dalam mengembangkan teori sebesar (3,3%). Kendala metodologi meliputi kurangnya pengetahuan penulis tentang metodologi sebesar (10%), kesulitan mencari dosen ahli dalam bidang penelitian berkaitan dengan metode penelitian dan analisis validitas instrumen tertentu sebesar (6,7%).

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang dihadapi mahasiswa ketika mengerjakan skripsi ternyata cukup bervariasi. Hal kemungkinan terkait dengan konteks waktu dan subyek penelitian.

Oleh karena itu masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Permasalahan apa sajakah yang dihadapi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi?"

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat penumpulan data yang pokok (Masri Singarimbun, 1989:3). Penelitian survey digunakan dengan maksud untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu. Peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa berbagai informasi yang menimbulkan kejelasan. Berdasarkan hal tersebut maka diharapkan akan diperoleh hasil dalam penelitian ini berupa permasalahan yang dialami mahasiswa dalam menyusun tugas akhir skripsi.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian survey adalah sebagai berikut: (1) merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survey; (2) menentukan konsep dan hipotesis serta menggali kepustakaan, adakalanya hipotesis tidak diperlukan; (3) pengambilan sampel; (4) pembuatan Kuesioner; (5) pekerjaan lapangan, termasuk memilih dan melatih pewawancara; (6) pengolahan data; dan (7) analisis dan Pelaporan. (Masri Singarimbun, 1989:12).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FIP UNY yang telah dan atau sedang menyusun skripsi, sehingga adalah mahasiswa mulai angkatan 2004 sampai dengan angkatan 2007. Berdasarkan informasi data dari Sub Bagian Akademik FIP pada tahun akademik 2010/2011 jumlah mahasiswa angkatan 2004–2007 diperkirakan berjumlah 756 mahasiswa. Sampel diambil dengan cara proporsional pada setiap program studi yang ada di FIP UNY. Jumlah sampel yang diperoleh adalah 82

mahasiswa. Secara lebih lengkap seperti dalam tabel 2.

Pengembangan instrumen berdasarkan pendapat Santrock (2002:76) yang menyatakan bahwa sumber permasalahan pada masa dewasa awal (mahasiswa) pada prinsipnya ada dua yaitu dari internal mahasiswa, dan eksternal mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut maka kemudian dibuat kisi-kisi angket permasalahan dalam penyelesaian skripsi. Hambatan penyelesaian skripsi adalah sesuatu obyek, benda, kegiatan, atau situasi yang menyebabkan suatu halangan, menyebabkan kesulitan, gangguan atau suatu ketidakteraturan dalam rangka mencapai tujuan

yang seharusnya (nyata) yaitu terselesaikannya skripsi baik dari dalam diri mahasiswa maupun yang berasal dari luar diri mahasiswa. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner yang ditujukan kepada mahasiswa sebagai sampel penelitian. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tentang hambatan penyelesaian skripsi.

Data penelitian yang telah dikumpulkan menggunakan angket dianalisis dengan menggunakan analisis secara deskriptif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan membuat prosentasi untuk mendeskripsikan data kuantitatif hasil dari angket.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No.	Program Studi	Mahasiswa Angkatan				Jml	Jumlah Sampel
		2004	2005	2006	2007		
1.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	0	0	32	150	182	20
2.	Pendidikan Anak Usia Dini	0	0	0	23	23	3
3.	Administrasi Pendidikan	1	16	26	62	105	10
4.	Pendidikan Luar Sekolah	0	1	11	32	44	5
5.	Teknologi Pendidikan	1	7	14	38	60	6
6.	Bimbingan dan Konseling	2	35	63	133	233	23
7.	Kebijakan Pendidikan	0	0	7	29	36	5
8.	Pendidikan Luar Biasa	0	4	15	77	99	10
JUMLAH		4	63	168	521	756	82

Tabel 3. Jumlah Pilihan Permasalahan Responden

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Pemilih
Faktor Intern	Hambatan Fisik	a. Sakit	7
		b. Kehamilan	1
	Hambatan Psikis	a. Kognitif	328
		b. Afektif	170
Faktor Ekstern	Pembimbing	c. Psikomotorik	70
		a. Pertemuan	79
	Fasilitas	b. Pembimbingan	49
		a. Dana/biaya	23
	Keluarga	b. Buku/referensi	39
		a. Orang tua	18
	Kegiatan lain	b. Berkeluarga	25
		a. Dalam kampus	3
		b. Luar kampus	40

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan aspek hambatan pada dasarnya ada dua kemungkinan penyebab munculnya hambatan, yaitu: (a) Intern; (b) Ekstern. Berdasarkan pada hal ini maka dapat disampaikan bahwa permasalahan faktor internal lebih mendominasi permasalahan yang dialami responden yaitu dengan jumlah total 512 pilihan dari 82 responden. Sedangkan permasalahan eksternal hanya dinyatakan atau dipilih responden sebanyak 225 dengan 82 pemilih (responden). Selengkapnya tabel 3 ini.

Sedangkan jika dilihat berdasarkan indikator hambatan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Urutan permasalahan yang dialami responden dilihat dari sub indikator

No.	Sub Indikator	Jumlah Pilihan	Urutan
1.	Kognitif	328	I
2.	Afektif	170	II
3.	Pertemuan	79	III
4.	Psikomotorik	70	IV
5.	Pembimbingan	49	V
6.	Kegiatan Luar kampus	40	VI
7.	Buku/referensi	39	VII
8.	Orang tua	18	X
9.	Berkeluarga	25	VIII
10.	Dana/biaya	23	IX
11.	Sakit	7	XI
12.	Kegiatan Dalam Kampus	3	XII
13.	Kehamilan	1	XIII
Jumlah		677	

Berdasarkan pilihan permasalahan yang dialami responden maka dapat diketahui urutan permasalahan yang muncul berdasarkan dari sudut pandang sub indikator. Urutan pertama pilihan permasalahan yang dinyatakan responden adalah kognitif sebanyak 328, artinya berbagai hal yang terkait dengan kemampuan kognitif mulai dari pemahaman

tentang skripsi dan metodologi tercakup dalam konteks permasalahan ini. Dengan demikian, sumber utama hambatan atau permasalahan dalam mengerjakan skripsi adalah berada pada mahasiswa (responden) itu sendiri. Pemahaman tentang skripsi dan bagaimana cara menyusunnya menjadi satu hal yang sangat dibutuhkan oleh responden.

Urutan kedua adalah permasalahan internal juga yang menyangkut afektif berjumlah 170. Hal ini meliputi dari ketiadaan motivasi dalam mengerjakan skripsi, takut bertemu dengan dosen pembimbing sampai dengan munculnya berbagai macam gangguan emosional. Oleh karena itu, berbagai permasalahan emosional perlu mendapatkan perhatian khusus.

Urutan ketiga merupakan permasalahan yang berakar dari luar yaitu pertemuan dengan dosen pembimbing dengan jumlah 79. Artinya pertemuan dengan dosen pembimbing dirasakan atau dialami oleh responden sehingga menjadi tiga besar permasalahan dalam mengerjakan skripsi. Urutan keempat ditempati permasalahan yang bersumber dari responden sendiri yaitu berupa berbagai ketrampilan yang diperlukan dalam mengerjakan skripsi, mulai dari kurang trampil mempergunakan komputer, kurang terampil penulisan karya ilmiah, sampai dengan kurang terampil dalam menganalisis mempergunakan piranti komputer. Sedangkan yang kelima merupakan permasalahan yang berasal dari pembimbing lagi, yaitu mulai dari kurang kompak antara pembimbing satu dan dua, ketidakjelasan pembimbingan, sampai dengan kesulitan mencari pembimbing yang ahli tentang permasalahan penelitian. Selengkapnya bisa dilihat pada tabel 4.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disampaikan sepuluh besar permasalahan yang dialami mahasiswa dalam mengerjakan skripsi meliputi: (1) kurang memiliki pengetahuan tentang metodologi penulisan skripsi; (2) kebin-

gungan dalam mengembangkan teori pendukung skripsi, dan sering mengalami gangguan emosional (hal-hal diluar skripsi) mengganggu dalam penyusunan skripsi; (3) kurang memiliki kemampuan dalam tulis menulis karya ilmiah; (4) kesulitan dalam penyusunan pembahasan hasil penelitian; (5) kurangnya buku-buku/referensi/literatur yang terkait permasalahan penelitian; kesulitan dalam analisis data penelitian dan menginterpretasikannya; (6) kurang memiliki motivasi dalam menyusun skripsi, dan kesulitan dalam mencari hasil penelitian yang relevan; (7) kesulitan menemukan permasalahan yang ada; (8) dosen terlalu sibuk dengan aktifitas diluar, dan membantu orang tua; dan (9) kesulitan dalam menyusun/memahami kajian pustaka.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa sumber utama permasalahan atau hambatan dalam penulisan skripsi pada dasarnya adalah pengetahuan tentang metodologi penulisan skripsi dari mahasiswa yang masih kurang. Kelemahan ini sangat mendasar sehingga masuk akal jika lambatnya penyelesaian studi berada pada saat mahasiswa menyusun skripsi. Fulwiler (2002:63) menjelaskan bahwa sumber utama penyelesaian tugas penulisan akademis ada atau tergantung pada personal individu. Artinya, kekuatan-kekuatan dan atau kelemahan-kelemahan individu sangat menentukan penyelesaian tugas tersebut baik dari aspek penguasaan isi apa yang akan di tulis, hal-hal afektif sebagai pendorong penyelesaian tugas penulisan, maupun cara atau ketrampilan yang dimiliki individu memegang peranan yang penting dalam merampungkan tugas-tugas penulisan akademis. Oleh karena itu, menjadi sangat masuk akal ketiadaan pengetahuan mahasiswa tentang metodologi penelitian maupun tentang penulisan skripsi yang disampaikan oleh sebagian besar mahasiswa menjadikan penyelesaian tugas tersebut terhambat. Hal tersebut tentu berdampak pada lama

waktu penyelesaian studi mahasiswa.

Selain daripada itu, ketiadaan motivasi mahasiswa mengerjakan skripsi juga menjadi salah satu penyebab dalam terhambatnya penulisan skripsi. Motivasi merupakan sesuatu yang membangkitkan, mengarahkan, dan memelihara suatu perilaku. Dengan demikian, ketiadaan motivasi dalam mengerjakan skripsi akan menjadi masalah besar dalam penyelesaian tugas tersebut.

Di samping itu, kehadiran dosen pembimbing menjadi sosok yang sangat penting dalam proses mengerjakan skripsi. Seorang dosen pembimbing skripsi memiliki tugas dan peran yang sangat menentukan dalam penyelesaian suatu skripsi. Oleh karena itu, dosen yang terlalu sibuk di luar kampus, yang mengakibatkan sulit ditemui mahasiswa bimbingannya langsung atau tidak langsung memiliki andil dalam menghadirkan masalah terhambatnya penyelesaian skripsi.

Dengan melihat kenyataan hasil penelitian bahwa sumber-sumber permasalahan dalam menyelesaikan skripsi lebih cenderung dan dominan bersumber pada sumber internal, secara lebih khusus tentang pengetahuan dan cara menyusun skripsi. Sedangkan sumber eksternal lebih banyak berada pada pihak dosen pembimbing.

Sementara itu, responden telah berusaha menyelesaikan berbagai permasalahan yang timbul ketika mengerjakan skripsi. Ada beberapa cara (kecenderungan) penyelesaian masalah yang disampaikan oleh responden, antara lain: (1) mahasiswa sangat mengandalkan dosen dalam berbagai permasalahan yang muncul; (2) mahasiswa juga mengandalkan teman dengan berbagai cara dalam menyelesaikan masalah; (3) mahasiswa mengandalkan perpustakaan untuk memenuhi kekurangannya; (4) mahasiswa juga mengandalkan skripsi kakak kelas atau yang ada di perpustakaan untuk menyelesaikan permasalahan; dan (5) mahasiswa men-

gandalkan pihak luar, seperti terjemahan, rental komputer, analisis.

Selain dari pada itu, masih ada juga responden (mahasiswa) yang ternyata memang nampak tidak mau berusaha sedikit-pun untuk menyelesaikan skripsinya. Hal ini nampak dengan ungkapan, antara lain: "sebisanya, sak sampainya, ikut saja teman, dan sebagainya". Kondisi-kondisi mahasiswa yang demikian ini tentunya akan memberikan warna tersendiri (berbeda) dalam iklim akademik yang semestinya sesuai dengan semboyan universitas cerdas, mandiri, dan bernurani. Temuan ini sekiranya mampu diantisipasi maka kelambatan studi mahasiswa baik dalam mengerjakan skripsi maupun dalam penyelesaian studi akan dapat diatasi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disampaikan kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut: Secara umum permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi lebih dominan disebabkan dari faktor internal dibandingkan faktor eksternal. Faktor internal yang dominan berupa pengetahuan dan cara menyusun skripsi, sedangkan faktor eksternal melibatkan dosen pembimbing.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut ada beberapa alternatif yang lazim dilakukan mahasiswa, yaitu: bertanya kepada pembimbing, bertanya kepada teman, pergi ke perpustakaan, mengandalkan skripsi kakak kelas atau yang ada di perpustakaan, dan minta bantuan pihak luar seperti rental (komputer, analisis, dan sebagainya).

Mengacu pada temuan penelitian, maka beberapa saran berikut ini barangkali dapat dipertimbangkan, yaitu: (1) hendaknya fakultas mengadakan *refreshing*/pelatihan penulisan skripsi kepada mahasiswa khusus ketika mahasiswa memasuki semester VII. Hal ini untuk mengantisipasi kurangnya bekal mahasiswa

dalam mengerjakan skripsi; (2) hendaknya program studi bisa membangun sikap mental mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas akademik. Hal ini sebagai bentuk komitmen mempersiapkan atau mendidik mahasiswa yang cerdas, mandiri, dan bernurani; (3) hendaknya dosen pembimbing menyediakan waktu bimbingan secara teratur untuk menjamin keberlangsungan bimbingan. Di samping itu, meningkatkan komunikasi dengan pembimbing lain agar tidak terjadi miskomunikasi dalam bimbingan; (4) hendaknya mahasiswa tidak terlalu mengandalkan skripsi yang sudah ada/jadi. Hal ini untuk melatih kreativitas, dan variasi skripsi yang dihasilkan; dan (5) peneliti berikutnya hendaknya bisa memperdalam wawancara dengan responden dan menambah waktu untuk dapat menjangkau variasi temuan, serta variasi responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Fulwiler, Tobi. (2002). *College Writing: A Personal Approach to Academic Writing*. Portsmouth: Boynton/Cook Publisher, Inc.
- Hary Firman. (2006). Menulis Karya Ilmiah. <http://www.fmipa-upi.edu>. Diakses 16 maret 2011.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi 3. (1998). Jakarta: Balai Pustaka.
- Lipson, Charles. (2005). *How to Write a BA Thesis. A Practical Guide from Your First Ideas to Your Finished Paper*. Chicago: University of Chicago Press.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. (1989). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES
- Muhammad Zainuddin. (1998). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mujiyah. (2001). *Kendala Mahasiswa FIP Dalam Menulis Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian. Laporan Penelitian.
- Rita Ika Izati dkk., (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.

- Santrock, J.W. (2002). *Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup Jilid 2*. Terjemahan Achmad Chusairi dan Juda Damanik. Jakarta: Erlangga.
- Satunggalno. (1996). *Identifikasi Hambatan Dalam Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa FPTK IKIP Yogyakarta*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian.
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sub Bagian Sistem Informasi BPSI, BAAKPSI. (2010). *Informasi Akademik Mahasiswa Semester Genap 2009/2010*. Yogyakarta. UNY
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2003). *Pedoman Tugas Akhir Skripsi UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.